



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN
ZAT ADIKTIF
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WILLIAM ADI TEJA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor,
dan Zat Adiktif

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 February 2026

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



WILLIAM ADI TEJA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN
ZAT ADIKTIF

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase Obat yang aman dan bermutu	95 %
		02 - Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat	93.5
		03 - Persentase rekomendasi hasil pengawasan obat yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	35 %
		04 - Persentase sarana produksi obat yang memenuhi ketentuan	79 %
		05 - Persentase fasilitas distribusi obat yang memenuhi ketentuan	67 %
		06 - Persentase iklan obat yang memenuhi ketentuan	88.33 %
		07 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang memenuhi ketentuan	77 %
		08 - Persentase penurunan apotek yang melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter	9.7 %
		09 - Persentase sentra uji klinik dan bioekivalensi yang memenuhi ketentuan	81.5 %
2.	03 - Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	01 - Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat yang aman dan bermutu	90.31
3.	04 - Meningkatnya efektivitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase pengawalan hilirisasi Obat Pengembangan Baru yang dikawal sesuai standar	74.6 %
		02 - Persentase industri farmasi yang meningkat level maturitasnya	56.5 %

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
4.	07 - Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan serta pelayanan publik Unit Organisasi yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik di Bidang Obat	4.85
		02 - Nilai Pembangunan ZI Deputy Bidang Pengawasan Obat NPPZA	92.1
		03 - Nilai AKIP Deputy Bidang Pengawasan Obat NPPZA	81.86
		04 - Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan Obat NPPZA	5
		05 - Indeks Manajemen Risiko Deputy Bidang Pengawasan Obat NPPZA	3

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 24,489,411,000 (Dua Puluh Empat Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Sebelas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.4131 - Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	5,495,494,000
2.	DR.4122 - Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	4,332,681,000
3.	DR.4123 - Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	4,190,610,000
4.	DR.4125 - Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	3,536,213,000
5.	DR.4127 - Registrasi Obat	6,934,413,000

Jakarta, 26 February 2026

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



WILLIAM ADI TEJA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR